

BELAJAR 4700 *HIGH FREQUENCY WORDS* DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI *ONLINE ANSWER SHEETS*

Komilie Situmorang¹, Hananto², Michael Recard³

¹ Faculty of Nursing, Universitas Pelita Harapan

² Faculty of Liberal Arts, Universitas Pelita Harapan

³ Teachers College, Universitas Pelita Harapan

e-mail: komilie.situmorang@uph.edu

Abstrak

Salah satu masalah yang menyebabkan rendahnya profisiensi dalam Bahasa Inggris adalah rendahnya kosakata. Kosakata menjadi kunci utama yang menentukan kemahiran seseorang dalam berbahasa. Indonesia kini berada dalam posisi yang sangat rendah dalam urutan kemahiran Bahasa Inggris. Oleh karena itu dipandang perlu adanya usaha peningkatan kemampuan Bahasa Inggris melalui pemberian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini dirancang untuk memberikan *exposure* terhadap 4700 kosakata yang paling sering digunakan dalam Bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, tim mensosialisasikan sebuah aplikasi berbasis kuis yang bernama *Online Answer Sheet (OAS)* yang berisi 4700 kata yang disusun berdasarkan 25 kelompok-kelompok kata berdasarkan tingkat kesulitannya. Kegiatan PkM ini terlaksana untuk umum secara daring via zoom pada hari Sabtu 19 November 2022. Pada akhir kegiatan, peserta mengadakan *diagnostic test* untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing. Di akhir acara, semua peserta juga diberi akses untuk dapat belajar dan berlatih mandiri menggunakan aplikasi ini.

Kata kunci: Kata berfrekuensi tinggi, kosakata, kemampuan, OAS.

Abstract

One of the problems causing low proficiency in English is a low vocabulary. Vocabulary is the primary key to determining a person's language proficiency. Indonesia is currently in a shallow position on the English proficiency ranking. Therefore, it is deemed necessary to make efforts to improve English language skills through the provision of Community Service (PkM) activities. This PkM activity is designed to expose the 4700 most frequently used vocabularies in English. Through this activity, the team disseminated a quiz-based application called the Online Answer Sheet (OAS), which contains 4700 words arranged into 25 groups based on their difficulty level. This PkM activity was carried out for the public online via Zoom on Saturday, November 19, 2022. At the end of the activity, participants took a diagnostic test to determine their respective levels of ability. At the end of the event, all participants were also given access to study and practice independently using this application.

Keywords: High frequency words, vocabulary, proficiency, OAS.

PENDAHULUAN

Menurut EF English Proficiency Index 2021(EF EFI, 2021), kemampuan Bahasa Inggris Indonesia memiliki skor 466, berada di urutan 80 dari 112 negara didunia. Di Asia, Indonesia menempati posisi 14 dari 24 negara yang disurvei. Skor ini masuk kedalam kategori *low proficiency* dan secara konsisten Indonesia sudah berada di level ini terhitung dari tahun 2011. Salah satu faktor penyebab *low proficiency* adalah kurangnya kosakata yang dimiliki oleh orang Indonesia.

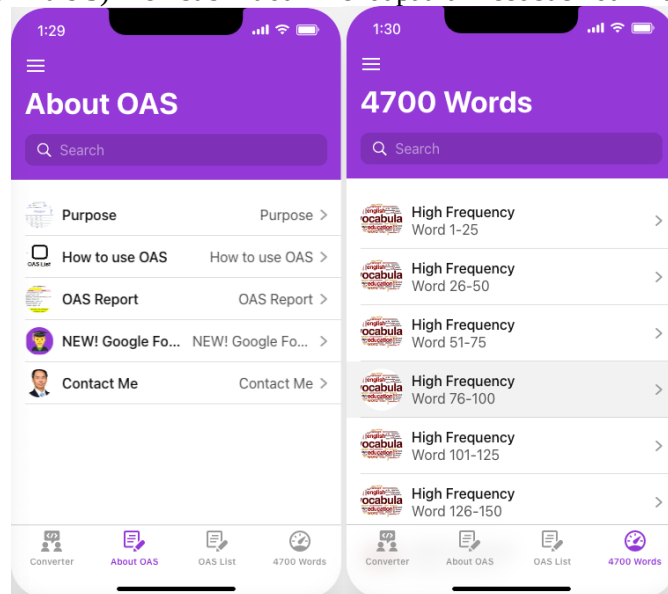
Kemampuan Bahasa Inggris diukur oleh banyaknya kosakata Bahasa Inggris yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini sudah secara konsisten ditunjukkan oleh studi terdahulu yang menunjukkan

bahwa tingkat penguasaan kosakata orang Indonesia masih sangat rendah (Yosintha, 2020). Studi kemudian secara berulang menyarankan perbaikan kosakata lagi dan lagi (Afna, 2018; Wati & Maula, 2021) Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin mahir seseorang dalam berbahasa Inggris (Webb, 2020).

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini belajar kosakata tidak menarik lagi jika hanya dihafal. Menghafal menjadi kegiatan yang amat membosankan. Oleh karena masalah ini, tim PkM memandang pentingnya sebuah gerakan yang membantu percepatan penguasaan kosakata dasar guna membantu peningkatan *proficiency* dari orang awam, mahasiswa, dosen dan orang-orang terdekat saat ini melalui cara yang *fun*. Melalui PkM ini, tim akan mensosialisasikan aplikasi yang dapat digunakan secara mandiri dan terstruktur, bisa diakses dimanapun dan kapanpun

Online Answer Sheet (OAS) adalah aplikasi berbasis quiz yang dikembangkan oleh Dr. Hananto dari *Faculty of liberal arts*, Universitas Pelita Harapan. Aplikasi ini dirancang untuk membantu siapapun yang membutuhkan latihan kosakata. Aplikasi ini merupakan bagian dari proyek disertasi yang juga didanai oleh Hibah Bersaing DIKTI/DP2M tahun 2011-2013. Ringkasnya, aplikasi ini dikemas dalam *vocabulary-size testing*, *vocabulary teaching/learning*, dan *vocabulary competition*. yang disusun dalam bentuk pilihan ganda, sehingga siapapun yang berlatih dapat memperoleh *feedback* saat itu juga.

OAS tersedia gratis untuk diakses. Melalui *link* yang diberikan maka siapapun dapat mengakses nya dengan cara: 1) memilih bahan quiz yang diinginkan pada tombol bagian bawah kanan 2) mengerjakan kuis 3) Men-submit dan mendapatkan *feedback* dari hasil pekerjaannya.



Gambar 1: Tampilan Aplikasi OAS

Disamping itu, para tenaga pengajar juga dapat menggunakan aplikasi ini untuk menjadi referensi bahan ajar dan kuis karena kemudahan penggunaan dan penilaian. Pada akhir ujian, OAS menyediakan *report* secara otomatis yang terdiri dari data nama, identitas, nilai terendah, statistik, histogram dan analisis item yang terdiri dari *Distractor Analysis*, *item difficulty*, *item discrimination*) dan *internal reliability (Cronbach's Alpha)*.

Melalui pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pelajar adalah kurangnya kosakata yang berakibat pada rendahnya kemampuan Bahasa Inggris. Dengan demikian kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta kegiatan untuk dapat belajar dan menilai mandiri kemampuan bahasa inggrisnya secara berkesinambungan melalui aplikasi OAS.

Adapun upaya yang dilakukan oleh tim adalah (1) merumuskan kegiatan sharing dan belajar dengan cara yang menarik; (2) menyajikan acara dengan menghadirkan pembicara ahli yang menggeluti peningkatan kosakata; (3) Menyiapkan *link Zoom*; dan (4) menyiapkan link

evaluasi. Disisi lain, target yang diharapkan dari peserta adalah (1) Tahu kemampuan Bahasa Inggris diri sendiri; (2) Kenal aplikasi belajar dan menilai diri sendiri; (3) Peningkatan kosakata.

METODE

Kegiatan Belajar 4700 *High Frequency Words* melalui Aplikasi OAS ini menargetkan pelajar, mahasiswa dan umum pada pelaksanaan kegiatan ini. Undangan didesain secara digital melalui e-poster dan e-form dan disebarakan melalui grup WhatsApp, Instagram, dan grup komunitas. Kegiatan ini pun dapat diakses melalui *Zoom Meeting*.

Sebanyak 105 peserta mendaftarkan diri. Peserta ini berasal dari berbagai kalangan meliputi pelajar umum, mahasiswa, guru, dosen, dan praktisi umum. Peserta yang sudah mendaftar langsung diarahkan bergabung dengan grup *WhatsApp* sehingga informasi bisa disampaikan langsung kepada peserta.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 November 2022, pukul 8:30-10:30 pagi hari. Peserta diundang masuk ke dalam *Zoom* melalui tautan acara yang sudah dipersiapkan. Adapun susunan acara yang disuguhkan pada saat pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Waktu	Nama Kegiatan	Explanation
		HOST
8.00-8.30	OPEN GATE	MC
8.30-8.35	Opening by MC and Webinar Rules	MC
8.35-8.45	Opening Remarks by Chairman of PkM	Chairman of PkM
8:45-9.00	Introduction to Moderator	MC
8.50-9.10	Pre-word – Speakers' Introduction	Moderator
9.10-10.00	Teaching High Frequency Word	Speaker
10.00-10.10	QNA	Moderator
10.10-10.20	Diagnostic Test	Speaker
10.20-10.30	Announcement, Closing	MC

Table 1. *Rundown* Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan ini dilaksanakan di hari Sabtu pagi, 19 November November 2022 sesuai dengan *rundown* yang sudah disusun. Peserta memasuki ruangan *zoom* mulai dari 8.00-8.30 dan dibimbing oleh MC dalam pembukaan dengan menyajikan aturan webinar. Setelah itu, kata sambutan oleh Ketua PkM dan pengenalan moderator. Moderator pun memimpin jalannya acara bersama dengan pembicara. Sesi penyampaian materi pun dibagi atas tiga bagian, yakni sesi penyampaian teori kosakata, sesi bimbingan penggunaan aplikasi untuk belajar mandiri, dan sesi *diagnostic test*.



Gambar 1: Pembicara dan Moderator

Di sesi pertama, pembicara menyajikan materi mengenai pentingnya kosakata dalam Bahasa Inggris karena kosakata adalah fondasi dari semua *skills*. Pembicara terlebih dahulu menyajikan teori-teori belajar kosakata, cara belajar kosakata dan jenis-jenis kosakata yang harus dipelajari pertama sekali oleh pembelajar Bahasa Inggris. Di sesi ini disediakan sesi tanya jawab dimana banyak peserta yang bertanya mengenai bagaimana seharusnya belajar kosakata, latihan kosakata yang sesuai sesuai umur, serta bagaimana menggunakan kosakata di dalam pembelajaran dan terhadap pengembangan kemampuan guru.

Di sesi kedua, pembicara menyuguhkan aplikasi OAS dan membimbing cara penggunaan aplikasi untuk latihan kosakata dan latihan tes mandiri. Beliau menjelaskan bahwa aplikasi ini bisa digunakan kapanpun dan cocok digunakan untuk belajar. Peserta terlihat sangat antusias sehingga dalam sesi tanya jawab, banyak peserta yang meminta *link* penggunaan serta tindak lanjut dari kegiatan ini.

Di sesi ketiga, pembicara memberikan *diagnostic test* kepada peserta untuk mereka boleh secara *real time* mengerjakan test yang akan memberitahukan kepada mereka kemampuan kosakata mereka saat itu juga. Adapun jumlah soal yang diberikan adalah 50 soal pilihan ganda dengan batas waktu pengerjaan selama tiga puluh menit melalui *google form* dalam bentuk *quiz*. Tiga peserta yang mendapatkan nilai tertinggi mendapatkan hadiah sebesar Rp.500.000 untuk pemenang pertama, Rp.300.000 untuk pemenang kedua, dan Rp.200.000 untuk pemenang ketiga. Namun, karena beragamnya asal-usul peserta yang meliputi guru, praktisi, mahasiswa, dan umum, pembicara membatasi kriteria yang bisa dianggap sebagai pemenang. Semua peserta bisa mengikuti *diagnostic test* namun hanya peserta dari kalangan mahasiswa yang akan dianggap sebagai peserta lomba. Hal ini dikarenakan asumsi kemampuan guru/praktisi tidak sama dengan mahasiswa.

Selama proses pengerjaan *diagnostic test*, pembicara pun menyediakan waktu untuk tanya jawab dan diskusi bagi peserta yang ingin bertanya. Seorang peserta dari salah satu MTS di wilayah Jawa Timur mengungkapkan ketertarikannya atas aplikasi ini karena beliau adalah guru MGMP di daerahnya. Beliau ingin mengundang tim PkM untuk nantinya bisa mengadakan pelatihan lebih lanjut. Hal ini pun menandai bahwa kegiatan ini memiliki kebermanfaatan dan akan memiliki tindak lanjut di waktu dekat.

Setelah 30 menit berlalu, peserta mengumpulkan hasil tesnya. Tercatat 43 mahasiswa mengikuti tes tersebut. Adapun rincian nilai adalah sebagai berikut:

Item	Keterangan
Nilai tertinggi	49
Nilai terendah	22
Nilai rata-rata	35.5

Tabel 2: Gambaran perolehan nilai

Namun penentuan juara lomba tidak semata-mata didasarkan oleh nilai tertinggi. Penentuan hasilnya didasarkan pada ketepatan waktu pengumpulan. Berikut hasil test dari yang terendah ke tertinggi.

ID Number	TRUE	True %
01402220003	19	38
01402220007	19	38
96224002594	20	40
22200456	22	44
01501220392	24	48
01174220027	24	48

123	26	52
22200457	28	56
1	29	58
007	30	60
96194002399	30	60
01401190024	30	60
11	30	60
123	31	62
123	32	64
12345	33	66
01501220064	34	68
01101190026	34	68
01501210335	34	68
123	35	70
01501210321	35	70
01401190028	35	70
96224002637	36	72
01501220047	37	74
01101200014	37	74
01404190008	37	74
123	38	76
01501210200	39	78
01101190024	39	78
01407200024	39	78
01101200018	40	80
20522013	40	80
01401190027	41	82
01501220151	41	82
96224002632	42	84
01501220290	43	86
01501210041	43	86
0	44	88
1234	45	90
01501210148	47	94
01501210257	48	96
01501210308	48	96
01501210127	49	98
0895806291617	49	98

Tabel 3: Nilai terendah-tertinggi

Dari hasil test, tampak juga bahwa ditemukan juga bahwa 9 peserta masih dalam kemampuan yang rendah karena hanya memperoleh nilai dibawah 60%. Tentunya ini adalah gambaran kecil dari rendahnya kosakata secara umum sesuai dengan hasil survey EF (2021). Adapun pemenang dari *diagnostic test* ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai
1	Grace Kristin Zega	49
2	Elvira Citra Yolanda Gea	48
3	Angel Agustin	47

Tabel 4: Pemenang kuis

Adapun dokumentasi pemenang kuis adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Pemenang kuis

Setelah pengumuman pemenang kuis, peserta diminta untuk mengisi form evaluasi pelaksanaan kegiatan. Form disebar melalui grup *WhatsApp* dan melalui aplikasi *zoom* yang sedang berlangsung. Berikut adalah dokumentasi foto dari peserta:



Gambar 3: Peserta webinar

Melalui hasil evaluasi didapatkan pendapat dari peserta mengenai tanggapan terhadap pelaksanaan, materi, pembicara, dan keseluruhan acara. Hampir 95% peserta puas dengan kegiatan PkM ini dan beberapa saran dari peserta mengharapkan pelaksanaan webinar lagi meliputi kegiatan pengembangan kosakata, *grammar*, penelitian tindakan kelas, dan *speaking*.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini sudah sangat baik dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya belajar kosakata untuk meningkatkan profisiensi Bahasa Inggris. Pembicara memberikan penjelasan materi yang sangat sesuai dengan kebutuhan dari program PkM, yaitu mengenai pentingnya mempelajari kosakata dan cara menggunakan aplikasi OAS itu sendiri. *Diagnostic test* yang diberikan juga sesuai dengan keperluan peserta dan membantu guru dan dosen dalam

mengukur kemampuan kosakata di kelas. Aplikasi OAS yang diperkenalkan juga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunaanya dalam mempelajari kosakata.

Melalui *diagnostic test*, bisa dilihat bahwa sekitar 20,93% mahasiswa yang mengikuti mendapat nilai di bawah 60. Sementara itu, sekitar 32,55% mahasiswa mendapat nilai 80 atau lebih, dengan nilai tertinggi adalah 98 yang diraih oleh 2 mahasiswa. Meskipun hasil tidak bisa digeneralisasi, namun ini mengindikasikan rendahnya profisiensi Bahasa Inggris dalam hal kosakata pada umumnya

SARAN

Mengingat aplikasi OAS yang diperkenalkan dapat membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris mereka, maka aplikasi dan webinar ini bisa digunakan oleh pembelajar dan pengajar Bahasa Inggris secara umum. Hal ini tentunya akan lebih berdampak pada mereka yang hasil *diagnostic test* nya masih rendah, namun tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang nilainya lebih tinggi untuk dapat menggunakan aplikasi OAS juga, karena aplikasi ini menawarkan tingkat pembelajaran kosakata yang berbeda-beda untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan pelajar.

OAS juga bisa digabungkan dengan pembelajaran formal bersamaan dengan mata pelajaran atau mata kuliah bahasa inggris sehingga pelajar atau mahasiswa mendapatkan dampak yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk bantuan dan dukungan dari LPPM Universitas Pelita Harapan. PkM ini terdaftar dengan No.PM-080-M/FoN/X/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Afna, M. (2018). The Correlation Between Vocabulary And Speaking Skill Mauloeddin. *Journal of Linguistics, Literature & Language Teaching*, IV(1), 43–71.
- Afzali, Z., & Izadpanah, S. (2021). The effect of the flipped classroom model on Iranian English foreign language learners: Engagement and motivation in English language grammar. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1870801>
- EF EFL. (2021). *EF English Proficiency Index*.
- Rogers, J., & Révész, A. (2019). Experimental and quasi-experimental designs. *The Routledge Handbook of Research Methods in Applied Linguistics*, 133–143. <https://doi.org/10.4324/9780367824471-12>
- Wati, A. T., & Maula, N. D. (2021). *Correlation Between Vocabulary Mastery and Arabic Debate Ability*. 10(1), 36–53. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.129>
- Yosintha, R. (2020). Indonesian Students' Attitudes towards EFL Learning in Response to Industry 5.0. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v4i2.2360>